

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Sebuah kegelisahan yang dialami oleh seorang perupa dapat merangsang atau memancing keluar atau munculnya sebuah gagasan. Hal tersebut yang saya rasakan dan jalani dalam proses berkarya, dimana sebuah kegelisahan dapat mendorong sebuah keinginan untuk mencari, menggali atau mengeksplorasi sesuatu untuk mendapatkan dan menemukan hal-hal yang diinginkan atau berbeda, seperti dalam Tugas Akhir ini saya melakukan eksplorasi terhadap objek ikan dengan tujuan untuk menemukan bentuk atau objek unik, imajinatif yang terkesan berbeda.

Perwujudan visual yang terjadi dan muncul pada kegiatan eksplorasi sangat dipengaruhi oleh latar belakang, kebiasaan, ataupun sudut pandang masing-masing perupa. Pengaruh tersebut dapat membedakan hasil eksplorasi yang dilakukan oleh seorang perupa. Pada kegiatan eksplorasi terhadap objek ikan dalam Tugas Akhir ini saya mencoba menggabungkan objek ikan dengan objek atau material yang berbeda dengan cara memotong, mengganti, menambahkan, mengurangi dan juga menyusun sebuah objek. Gagasan tersebut dapat memunculkan sebuah objek yang terkesan baru, unik, menarik, imajinatif dan juga multi interpretatif. Objek tersebut kemudian diolah kembali dengan rasa, naluri, pengalaman dan pertimbangan teknik, untuk diwujudkan menjadi sebuah karya seni rupa.

Kegiatan eksplorasi dapat memberi banyak pengalaman dan juga hal-hal yang tak terduga. Dalam kegiatan eksplorasi ini saya banyak menemukan gagasan, objek, teknik dan tentunya perwujudan karya seni yang menarik, seperti perwujudan karya menggunakan material besi, kayu, dan batu. Di samping itu perwujudan karya seni melalui proses kegiatan eksplorasi juga memberi beberapa pertimbangan perwujudan seperti media dua dimensional, tiga dimensional, dan juga multimedia atau teknik *video*, hal tersebut dipengaruhi oleh penggunaan material dalam karya seni, kesan yang ingin disampaikan, dan pencapaian visual yang diinginkan dalam perwujudan karya.

Proses perwujudan karya seni melalui kegiatan eksplorasi dapat memberikan banyak peluang menarik yang tak terduga. Dalam proses penciptaan karya seni Proyek Tugas Akhir akademik juga dibutuhkan sebuah pertimbangan kritik seni yang mencakup segala sesuatu yang berhubungan dengan persyaratan, prosedur, dan metodologi yang diperlukan (Sem C Bangun: 2000, 1-5). Hal tersebut sekaligus dapat menjadi bahan renungan dalam penciptaan karya, seperti penggunaan material, media, kesan visual dan juga teknik penggarapan atau perwujudan karya seni .

## **B. Saran-saran**

Perwujudan karya seni melalui eksplorasi yang dilakukan terhadap objek ikan dalam Tugas Akhir ini membutuhkan sebuah sikap yang kritis dan juga teliti dalam memutuskan atau menanggapi sebuah gejala atau objek yang muncul dalam

kegiatan atau proses eksplorasi. Di samping itu dalam proses perwujudan karya seni juga dibutuhkan teman atau orang yang dipercaya dalam mempertimbangkan wujud visual, penggunaan teknik maupun konsep karya. Hal tersebut dimaksudkan untuk dapat mewujudkan karya dengan lebih maksimal.

Yang dapat dilakukan oleh institusi untuk mendukung kegiatan eksplorasi dalam Tugas akhir ini ialah memberi anjuran atau rekomendasi kepada mahasiswa agar dapat berkomunikasi atau bertukar pikiran kepada seniman atau kritikus yang tentunya dapat memberi masukan yang terkait dalam proses eksplorasi maupun tahap penciptaan karya seni dalam Tugas Akhir.

Penciptaan karya seni melalui proses yang eksploratif dapat dilakukan dengan pendekatan yang cenderung menggunakan rasa, naluri dan pengalaman. Hal tersebut dapat memberikan berbagai peluang yang tak terduga. Perwujudan sebuah karya seni melalui proses yang eksploratif akan menjadi lebih maksimal dengan pemahaman berbagai macam teknik perwujudan, karena gagasan yang muncul dalam proses eksplorasi tidak dapat diprediksi, dalam perwujudan karya sangat memungkinkan akan penggunaan teknik, material maupun media yang berbeda, dan tentunya hal perwujudan yang beragam tersebut akan dapat memaksimalkan gagasan yang muncul dalam proses eksplorasi.

Dalam proses eksplorasi ini banyak muncul objek-objek yang tak terduga, unik, dan mempunyai kesan yang berbeda. Pengalaman eksplorasi terhadap objek ini dapat berkembang menjadi sebuah gagasan baru untuk menggali atau

mengeksplorasi sebuah konsep, objek, maupun teknis. sehingga karya seni yang akan diciptakan menjadi semakin menarik dan berkembang.



## DAFTAR SUMBER ACUAN

### Sumber Tercetak atau Kepustakaan

- Ali, Matius, (2009), *Estetika, Sebuah Pengantar Filsafat Keindahan, Dari Yunani Kuno Sampai Zen Buddhisme*, Sanggar Luxor, Tangerang.
- Bangun, Sem C, (2000), *Kritik Seni Rupa*, Penerbit ITB Bandung, Bandung
- Budiman, Kris, (2011), *Semiotika Visua, Konsep, Isu, dan Problem Ikonisitas*,Jalasutra,Anggota IKAPI,Yogyakarta.
- Mariato, M Dwi, (2011), *Menempa Quanta Mengurai Seni*, Badan Penerbit Institut Seni Yogyakarta, Yogyakarta.
- Neddy Santo, tris, Pardede Agung, Rotua Magdalena & Liestyati K.N.P. (2012), *Menjadi Seniman Rupa, Seri Profesi Industri Kreatif*, PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, Jakarta.
- Sachari, Agus, (1986), *Seni, Desain dan Teknologi*, Penerbit Pustaka, Bandung.
- Sidik , Fadjar, (1984), *Ide Seni*, SANI, FSRD ISI Yogyakarta Edisi XXRI, Yogyakarta.
- Soni Kartika, Darsono & Ganda Prawira, Nanang, (2004), *Pengantar Estetika*, Rekayasa Sains, Bandung.
- SP, Soedarso, (2000), *Sejarah Perkembangan Seni Rupa Modern*, CV. Studio Delapan Puluh Interprise, Jakarta.
- Susanto, Mikke, (2011), *Diksi Rupa Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa*, DictiArt Lab & Djagad Art House, Yogyakarta & Bali.
- Tedjoworo, H, (2001), *Imaji dan Imajinasi*, Kanisius, Yogyakarta.
- Wisetrotomo, Suwarno, (Desember,1997), *Gerakan Melawan Kemapanan: Gerakan Seni Rupa Baru dan Pengaruhnya Terhadap Bahasa Ekspresi Seni Rupa dalam SENI, Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni Edisi Khusus*, BP ISI Yogyakarta, Yogyakarta.

## WEBTOGRAFI

<http://nuart09.blogspot.com/2010/06/herakut-showtime.html>Mangu Putra, What is contemporary Indonesian art?, by: Adrian Vickers June 7, 2013,  
by: Latitudes, (Kamis 24 April 2014)

<http://latitudes.nu/what-is-contemporary-indonesian-art/> Herakut (Hera dan Akut),  
showtime. Nuart, Home blog of the nuart festival. (Rabu 11 Juni 2014)

<http://pinterest.com>, Origami ikan koi/creative & unique/painterest, (Selasa, 8  
Oktober 2013)



## LAMPIRAN

### *Banner Pameran*



### **Suasana Pameran 1**



## Suasana Pameran 2



## Suasana Pameran 3





**Katalogus Berupa *Postcard***

